

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD
PADA MATA PELAJARAN DASAR DAN PENGUKURAN LISTRIK
DI SMK NEGERI 1 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**Silvia Rahmi
1302323/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Bukittinggi

Nama : Silvia Rahmi

NIM/BP : 1302323/2013

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)

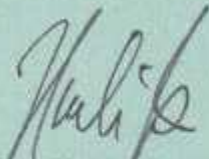
Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Pembimbing II



Elfizon, S.Pd, M.Pd.T
NIP. 19850825 201212 1 002

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP



Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Bukittinggi

Nama : Silvia Rahmi

NIM/BP : 1302323/2013


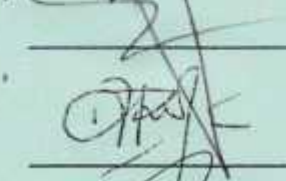
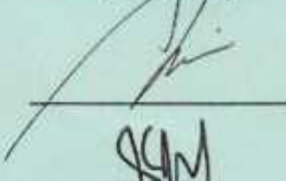
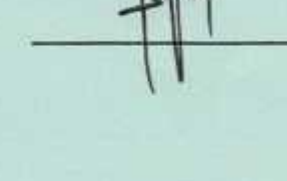

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro (S1)

Jurusan : Teknik Elektro

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji:

| | Nama | Tanda Tangan |
|-------------------|---------------------------------|---|
| Ketua | : Drs. H. Hambali, M.Kes |  |
| Sekretaris | : Elfizon, S.Pd, M.Pd.T |  |
| Anggota | : Dr. Suartin, M.T |  |
| Anggota | : Dr. Mukhlidi Muskhir, M.Kom |  |
| Anggota | : Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T |  |



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

Jl. Prof Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445998, Fax (0751) 7055644 e-mail: clo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Silvia Rahmi**
NIM/BP : 1302323/2013
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Bukittinggi* adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2017

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Drs. H. Hambali M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,



Silvia Rahmi
NIM. 1302323/2013



Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

“Allah memberikan hikmah (ilmu pengetahuan) kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan barang siapa yang diberikan hikmah (ilmu pengetahuan) sungguh telah diberi kebijakan yang banyak dan tak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal”.

(Qs. Al-Baqarah : 269)

Alhamdulillahilalahirabbilalamin...

Puji syukur hamba ucapkan pada-Mu Ya Allah

Berkat rahmat dan hidayah-Mu hamba dapat mencapai titik ini.

Ya Allah...

Terima kasih atas petunjuk dan ridho-Mu

Engkau telah mengabdikan do'a-do'a disetiap kesulitan, Engkau lapangkan dalam setiap kesempitan, dan telah Engkau berikan petunjuk yang mengiringi langkahku dalam menggapai harapan dan impianku

Syukurku pada-Mu Ya Allah...

Kini aku bisa melihat wajah bahagia dimata orang-orang yang aku sayangi dan menyayangiku.

Ya Allah...

Izinkan aku persembahkan karya kecilku ini sebagai rasa sayang dan terimakasihku yang tak terkira untuk kedua orang tuaku tercinta,

Mamaku (Baiyar) dan Papaku (Ir. Syamsuir)

Papa, Mama...

Hanya ini yang bisa Ami persembahkan untuk mama dan papa saat ini. Ami harap mama dan papa bangga melihat karya kecil ini sebagai bukti atas keberhasilan Ami untuk mencapai gelar sarjana seperti yang mama dan papa inginkan. Terima kasih tak cukup rasanya diucapkan... Segala yang Mama dan Papa berikan tak ternilai harganya, hingga Ami bisa menyelesaikan pendidikan ini pada waktunya. Semua itu adalah semangat yang mengalir tiada henti bagi Ami.

Ami sayang Papa dan Mama...

Special Thanks Untuk Kakak-kakak, Abang dan Adik-adikku.

Untuk Kakakku (Kak Putri dan Incim)

Kakak, Incim, makasi selalu mengingatkan Ami untuk tetap semangat, selalu ngasih saran yang terbaik buat Ami, selalu dengarkan keluhan Ami.. semoga Kakak dan Incim selalu dilindungi Allah. Buat kakak, semoga Karim ganteng cepat dapat adik, dan buat Incim, semoga bentar lagi diberikan jodoh yang terbaik oleh Allah... Amiin.

Abangku, Wendry

Bang, maaf ya, ami sering ngelawan abang, tapi walaupun kadang berantem, Ami yakin abang tetap do'ain Ami sukses, makasi ya Bang.. oh iya, semoga Allah juga memberikan jodoh terbaik juga buat abang.. Amiin.

Adik-adikku (Dewi, Cici, Ica dan Tifa)

Terimakasih adik-adikku, kalian jugalah penyemangatku untuk menyelesaikan pendidikanku ini. Untuk adikku (Dewi dan Cici), semoga kalian cepat menyusul Aku, menyelesaikan kuliah kalian, meringankan beban Papa dan Mama, jangan malas-malasan, ingat selalu Papa dan Mama. Untuk Ica dan Tifa, kalian harus rajin sekolah, biar nanti bisa kuliah. Semoga kita bisa membanggakan Mapa dan Papa.. Aamiin Ya Rabbal'Alamin

Tak lupa juga Ami ucapkan makasi buat Ummi (nenekku) yang selalu mendo'akan Ami. Makasi juga buat Tetet, Uncu Kamal, Etek Epa, Pak Af, Pak Jon, Serta buat keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu persatu, makasih atas do'a dan dukungan yang tak terhingga baik secara moril maupun materil..

Untuk sahabat-sahabatku tercinta D'beluiq (Pela, Zita, Sandra, Eza, Puput, Ica, Amel)

Pertemanan yang terjalin sejak SMP, dimana masa ke-alayan kita sedang memuncak, namun mungkin ke-alayanlah yang menyatukan kita (maksudnya yang lain pada alay, kita yang biasa-biasa aja). Semoga perhasabatan kita terus terjalin ya.. Oh iya, semoga untuk yang belum meraih gelarnya, disegerakan, dimudahkan dan dilancarkan oleh Allah, dan cepat nyusul yaa... Amiiin.

Untuk sahabatku Belak Holic (Yoce, Ucin, Yesa, Kecap, Natan, Roma, Ajo, Ican, Iwan)

Kita emang kenalnya pas baru masuk kuliah, tapi begitulah.. teman itu gak tau datangnya kapan, dan kita pastinya berharap gak cuma pas kuliah aja pertemanan kita ini. Banyak yang kita lalui, ngambekan, marahan terus baikan lagi, wajarlahh.. terimakasih udah kasih semangat buat aku. Buat Yoce, Ucin, Kecap, Natan, Ajo, Ican, Iwan, semoga kalian bisa cepat nyusul, jangan malas-malasan..

Untuk teman-teman di Kos Puri Hijau yang udah semangat, buat yaya, alhamdulillah, september ceria ya yaya... untuk teman-teman S1 Teknik Elektro 2013 yang ga bisa disebutin satu-persatu, makasi udah kasih semangat buat Mawar.. Semoga yang belum dapat gelar, dimudahkan dan dilancarkan oleh Allah, Amiiinn Ya Rabbal'Alamin...

Wassalam,

Silvia Rahmi

ABSTRAK

Silvia Rahmi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Dasar dan Pengukuran Listrik Di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

**Pembimbing : 1. Drs. H. Hambali, M.Kes
2. Elfizon, S.Pd, M.Pd.T**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran berpusat kepada guru dan belum sesuai dengan pembelajaran dalam kurikulum 2013. Hal ini membuat pembelajaran menjadi kurang optimal sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan dalam 3 siklus pembelajaran dengan subjek penelitian siswa kelas X TIPTL 2 SMK Negeri 1 Bukittinggi tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 28 orang siswa. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data dengan menggunakan tes hasil belajar berupa tes objektif yang terdiri dari *pretest*, kuis sebanyak 3 kali yang dilaksanakan setiap akhir siklus pembelajaran serta ulangan harian (*posttest*) yang sudah dilakukan uji coba soal sebelumnya. Data yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar siswa, sedangkan untuk menentukan skor kemajuan individu sebagai syarat penentuan nilai kelompok STAD dilakukan kuis setiap akhir siklus pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebelum penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 70,93 dan rata-rata nilai UH setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 77,71. Perhitungan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pelaksanaan *pretest* sebesar 39,29% dan saat pelaksanaan UH mencapai 71,42%, artinya terdapat peningkatan persentase ketuntasan klasikal siswa sebanyak 32,13%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Kata Kunci : Dasar dan Pengukuran Listrik , Ketuntasan Hasil Belajar , STAD.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik di Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi”**.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Ini disebabkan karena keterbatasan pengalaman dan kemampuan yang penulis miliki, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari siapa saja yang membaca skripsi ini. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. H Hambali, M.Kes selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang, sekaligus Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Elfizon, S.Pd, M.Pd.T, selaku Pembimbing II sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Suartin, M.T selaku Dosen Penguji 1.
5. Bapak Dr. Mukhlidi Muskhir, M. Kom selaku Dosen Penguji 2.
6. Bapak Ali Basrah Pulungan, S.T, M.T selaku Dosen Penguji 3
7. Bapak Drs. H. Yon Afrizal, M.Pd selaku Kepala SMK Negeri 1 Bukittinggi.

8. Bapak Okli Yanto, S.Pd selaku Ketua Program Studi Teknik Ketenagalistrikan SMK Negeri 1 Bukittinggi.
9. Ibu Irma Maria, S.Pd selaku guru mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik
10. Bapak/Ibu majelis guru, karyawan/wati serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Bukittinggi yang membantu kelancaran dalam melakukan penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Atas bimbingan, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mendo'akan rahmat dan karunia Allah SWT selalu bersama kita semua.

Padang, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | ii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Perumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan Penulisan..... | 8 |
| F. Manfaat Penulisan..... | 8 |
| | |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Belajar dan Pembelajaran | 10 |
| B. Model Pembelajaran | 11 |
| C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD | 12 |
| D. Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik | 17 |
| E. Hasil Belajar | 17 |
| F. Penelitian yang Relevan..... | 18 |
| G. Kerangka Konseptual | 19 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 21 |
| B. Subjek Penelitian..... | 22 |
| C. Prosedur Penelitian | 23 |
| D. Instrument Penelitian | 26 |
| 1. Uji Validalitas | 27 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Uji Reliabilitas | 28 |
| 3. Tingkat Kesukaran Soal | 29 |
| 4. Menghitung Daya Beda Soal | 30 |
| E. Teknik Analisis Data | 31 |
| 1. Uji Normalitas | 31 |
| 2. Ketuntasan Belajar | 32 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data | 34 |
| B. Analisa data | 37 |
| 1. Uji Normalitas | 37 |
| 2. Hasil Belajar | 38 |
| C. Pembahasan | 41 |
| | |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 43 |
| B. Saran | 44 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |
| LAMPIRAN | 46 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 20 |
| Gambar 2. Grafik Nilai <i>Pretest</i> | 35 |
| Gambar 3. grafik Nilai Ulangan Harian | 37 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Persentase Nilai Ulangan Harian Dasar dan Pengukuran Listrik pada Materi Pokok Rangkaian Digital Dasar di Kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Bukittinggi Pada Semester II Tahun Ajaran 2015/2016 | 5 |
| Tabel 2. Perhitungan skor perkembangan..... | 16 |
| Tabel 3. Perolehan skor dan penghargaan tim | 16 |
| Tabel 4. Skenario Pembelajaran..... | 23 |
| Tabel 5. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian | 26 |
| Tabel 6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas | 29 |
| Tabel 7. Klasifikasi Indeks Kesukaran | 30 |
| Tabel 8. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda | 31 |
| Tabel 9. Nilai Rata-Rata (\bar{x}) Dan Simpangan Baku (S) <i>Pretest</i> | 34 |
| Tabel 10. Distribusi Frekuensi <i>Pretest</i> | 35 |
| Tabel 11. Nilai Rata-Rata (\bar{x}) dan Simpangan Baku (S) Hasil Kuis Siswa..... | 36 |
| Tabel 12. Nilai Rata-Rata (\bar{x}) dan Simpangan Baku (S) Ulangan Harian (<i>Posttest</i>)..... | 37 |
| Tabel 13. Rangkuman Uji Normalitas Soal Pretest, Kuis dan UH | 38 |
| Tabel 14. Rata-rata Skor Tim dan Kualifikasi Tim..... | 39 |
| Tabel 15. Ketuntasan Belajar Individual..... | 39 |
| Tabel 16. Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal | 40 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|---------|
| 1. Silabus Mata Pelajaran DPL | 47 |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | 53 |
| 3. Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil DPL Siswa Kelas X TIPTL | 61 |
| 4. Uji Normalitas Nilai Ujian Semester Ganjil DPL Kelas X TIPTL..... | 65 |
| 5. Uji Homogenitas Nilai Akhir Semester Ganjil DPL..... | 75 |
| 6. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Kelas X TIPTL | 77 |
| 7. Lembar Validasi Soal <i>Pretest</i> | 79 |
| 8. Naskah Soal Uji Coba <i>Pretest</i> | 85 |
| 9. Daftar Jumlah Responden Uji Coba Instrumen | 89 |
| 10. Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal <i>Pretest</i> | 90 |
| 11. Tabel Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan Daya Beda Uji Coba Soal <i>Pretest</i> | 98 |
| 12. Naskah Soal <i>Pretest</i> | 101 |
| 13. Nilai <i>Pretest</i> | 105 |
| 14. Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> | 106 |
| 15. Naskah Soal Uji Coba Kuis 1 | 111 |
| 16. Naskah Soal Uji Coba Kuis 2 | 115 |
| 17. Naskah Soal Uji Coba Kuis 1 | 121 |
| 18. Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soa kuis | 126 |
| 19. Soal Kuis 1 | 134 |
| 20. Soal Kuis 2 | 138 |
| 21. Soal Kuis 3 | 143 |
| 22. Uji Normalitas Kuis | 148 |
| 23. Penentuan Kelompok (TIM) | 149 |
| 24. Lembar validasi Soal UH..... | 154 |
| 25. Naskah Soal uji Coba UH | 160 |
| 26. Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal UH | 165 |

| | |
|--|-----|
| 27. Tabel Perhitungan Validitas, reliabilitas, Taraf Kesukaran dan daya Beda Uji Coba Soal UH | 173 |
| 28. Naskah Soal UH | 176 |
| 29. Nilai UH | 180 |
| 30. Uji Normalitas Nilai UH | 181 |
| 31. Ketuntasan Hasil Belajar | 186 |
| 32. Tabel <i>r Product Moment</i> | 192 |
| 33. Tabel Distribusi <i>Chi Square</i> (χ^2) | 193 |
| 34. Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F | 194 |
| 35. Nilai-Nilai Dalam Distribusi “t” | 196 |
| 36. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian | 197 |
| 37. Surat Tugas Pembimbing | 200 |
| 38. Surat Tugas Seminar | 201 |
| 39. Kartu Seminar | 202 |
| 40. Surat Izin Melakukan Penelitian | 203 |
| 41. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian | 205 |
| 42. Surat Tugas Ujian | 206 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Karena pendidikan merupakan sebuah sarana yang efektif dalam mendukung perkembangan serta peningkatan mutu sumber daya manusia kearah yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan seorang individu dituntut untuk menjadi seorang individu yang lebih baik secara mandiri dan bertanggung jawab dari segi kerohanian, sifat, tingkah laku dan sebagainya. Seperti yang telah tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 sistem pendidikan nasional, yaitu:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.”

Pemerintah mendirikan lembaga pendidikan seperti sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang telah tercantum dalam UU. No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional tersebut. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, pemerintah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, pengembangan model pembelajaran, perubahan sistem penilaian serta peningkatan mutu proses pembelajaran.

Proses pembelajaran terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu dan menuju pada suatu perubahan pada diri pembelajar (Trianto, 2012: 16). Dalam proses pembelajaran terdapat interaksi atau hubungan timbal balik antara seorang guru yang mengajar dan murid yang belajar. Belajar pada dasarnya merupakan upaya seseorang untuk memahami apa yang diajarkan. Sedangkan mengajar adalah upaya seorang pendidik memberikan pembelajaran kepada seseorang atau sekelompok orang agar dapat mengerti dan memahami apa yang telah diajarkan. Berdasarkan hal tersebut, hubungan timbal-balik dalam proses pendidikan yang baik sangat menentukan dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Salah satu kunci keberhasilan dalam proses belajar mengajar, selain hubungan baik antara pendidik dan peserta didik terdapat komponen utama yang saling berkaitan dan harus dipenuhi untuk menunjang keberhasilan tersebut. Nana Sudjana (2009:30) menyatakan bahwa “ada empat komponen utama yang harus dipenuhi dalam proses belajar mengajar yakni tujuan, bahan, model dan alat-alat serta penilaian”. Keempat komponen yang dikemukakan tersebut merupakan rumusan perlakuan atau tindakan dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki oleh guru serta siswa dalam kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam sebuah proses belajar mengajar seperti yang telah dikemukakan diatas. Model pembelajaran merupakan suatu upaya yang dipersiapkan oleh

seorang guru yang bertujuan agar siswa atau peserta didik dapat memahami dengan lebih mudah pelajaran yang diberikan oleh guru serta mampu untuk lebih terampil dan mandiri dalam melaksanakan pembelajaran didalam kelas. (Trianto, 2012: 27) menyatakan “oleh karena itu dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan, misalnya materi pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai”.

Sesuai pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat menunjang proses pembelajaran kearah yang lebih baik dan efektif. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai macam jenis model pembelajaran efektif yang dapat diterapkan oleh seorang guru diantaranya model pembelajaran berbasis masalah, berpusat pada siswa dan sebagainya.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, banyak guru atau pengajar yang masih menggunakan model pembelajaran yang kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada guru. Kegiatan pembelajaran yang baik berdasarkan kurikulum 2013 adalah kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan tiga aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik. Atas dasar hal tersebutlah guru harus mengembangkan kegiatan pembelajaran yang sistematis berdasarkan model-model pembelajaran tertentu.

Beberapa penelitian juga telah memperlihatkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa lebih cocok digunakan

dalam pembelajaran pada saat sekarang yang menuntut adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kebanyakan dari siswa lebih menyukai model pembelajaran yang bervariasi dan tidak membosankan, sehingga pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas lebih efektif. Tidak efektifnya pembelajaran di dalam kelas akan berdampak pada penguasaan siswa kurang yang optimal tentang materi pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) karena siswa kurang fokus dengan pelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran DPL yang telah dilaksanakan sebelumnya, diketahui pada proses pembelajaran, kebanyakan guru memberikan pelajaran mencatatkan materi di papan tulis, siswa diminta mencatat, dan apabila ada yang tidak paham, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Namun, kebanyakan siswa hanya diam dan tidak mau bertanya. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran yang diterapkan, belum melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran yang kurang melibatkan peran aktif siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik di kelas X TIPTL SMK N 1 Bukittinggi pada tahun ajaran 2015/2016, masih terdapat beberapa nilai siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75, dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Persentase Nilai Ulangan Harian Dasar dan Pengukuran Listrik pada Materi Pokok Rangkaian Arus Bolak-balik di Kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Bukittinggi Pada Semester II Tahun Ajaran 2016/2017

| Kelas | Jumlah Siswa | Ketuntasan | | | |
|--------------|--------------|--------------|------|--------------------|------|
| | | Tuntas (75) | | Tidak Tuntas (75) | |
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| X TIPTL 1 | 35 | 18 | 51,4 | 17 | 48,6 |
| X TIPTL 2 | 33 | 19 | 57,6 | 14 | 42,4 |
| Jumlah Total | 68 | 37 | 54,5 | 31 | 45,5 |

Sumber: Buku nilai mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik SMK Negeri 1 Bukittinggi.

Melihat permasalahan diatas, dapat diketahui bahwa persentase hasil ketuntasan siswa pada ulangan harian dasar dan pengukuran listrik pada materi pokok gerbang digital di kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Bukittinggi masih rendah. Dengan melihat persentase hasil yang masih jauh dari ketuntasan klasikal yang diharapkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pokok Rangkaian Arus Bolak-balik (RAC) yang telah diajarkan tersebut. Salah satu solusi dari permasalahan ini, yang dapat dilakukam guru adalah penerapan model pembelajaran yang mampu merangsang seluruh siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mencoba melakukan penelitiandengan menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Model pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil yang ditentukan oleh guru secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai lima orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.

Kelas kooperatif dalam kelompok-kelompok kecil siswa tersebut diharapkan mampu secara aktif bekerja sama dan saling membantu serta mendiskusikan pelajaran yang berlangsung. Konsep utama dari pembelajaran kooperatif ini adalah pemberian penghargaan kepada kelompok atau tim. Tanggung jawab individu dan kesempatan sukses dalam pemahaman materi serta kelompok dengan skor rata-rata tertinggi mendapatkan penghargaan tambahan berupa hadiah dari guru.

Model pembelajaran kooperatif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*. Model pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk menciptakan kondisi kelas yang mampu mengembangkan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan dari peserta didik. Seperti teori belajar yang dikemukakan oleh Bloom (dalam Agus Suprijono, 2009: 6-7) dalam proses pembelajaran siswa harus mencapai tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan pembelajaran yang disusun dari model kooperatif tipe STAD maka pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan menantang, serta siswa memiliki kesempatan berkontribusi dalam kelompoknya dan berinteraksi secara aktif dan positif sehingga kerjasama dalam kelompok menjadi lebih baik, serta melatih siswa dalam mengembangkan kecakapan sosial.

Seperti yang telah ditemui di lapangan, saat guru memberikan tugas kepada siswa, kebanyakan dari siswa tidak mengerjakan tugas sesuai kemampuannya sendiri melainkan menyalin jawaban temannya yang lain tanpa mengetahui apa yang ditulisnya. Oleh karena itu, penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe STAD ini diharapkan mampu meningkatkan kerjasama siswa, dimana siswa yang paham dengan pelajaran akan menjelaskan kepada temannya yang kurang paham dalam kelompok yang telah dibentuk.

Selain itu, peran guru juga menjadi lebih aktif dan fokus sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, sebagai mediator yaitu media penyampai informasi yang berhubungan dengan pembelajaran, sebagai motivator yaitu yang memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih giat dan aktif bekerja dalam tim serta guru juga berperan sebagai evaluator yaitu memberikan evaluasi serta penilaian terhadap hasil kerja siswa dalam kelompok tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, sehingga belum mampu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.
2. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (45,5%) mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis membatasi permasalahan agar penelitian lebih fokus pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kompetensi dasar menganalisis rangkaian digital dasar di kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik kelas X TIPTL SMK Negeri 1 Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik kelas X TIPTL SMKN 1 Bukittinggi dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi siswa, sebagai pendorong minat belajar siswa sehingga siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi guru, sebagai salah satu acuan dalam pemecahan masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi penulis, sebagai penambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran dasar pengukuran listrik di SMK Negeri 1 Bukittinggi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase ketuntasan belajar klasikal siswa sebelum diberi perlakuan sebesar 39,39% dengan rata-rata kelas sebesar 70,93, mengalami peningkatan setelah pelaksanaan siklus pembelajaran I dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 46,43% dan rata-rata 73,64. Pada pelaksanaan kuis 2 siklus pembelajaran II dengan ketuntasan belajar klasikal meningkat sebesar 53,57% dengan rata-rata 73,93. Pada kuis 3 siklus pembelajaran III dengan ketuntasan belajar sebesar 57,14% dengan rata-rata 76,93. Pada pelaksanaan UH, persentase ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan sebesar 71,42% dengan rata-rata kelas sebesar 77,71.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, peneliti menyarankan agar model pembelajaran kooperatif tipe STAD dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam usaha meningkatkan mutu serta hasil belajar siswa.

2. Kepada guru mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik kelas X TIPL agar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Siswa diharapkan agar meningkatkan kesadaran dalam belajar mengenai materi rangkaian digital dasar serta lebih aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bernardina Da Siena. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Menganalisis Rangkaian Listrik (MRL) Menggunakan Metode Pembelajaran STAD Di Kelas X TDTL-A SMK N 1 Padang*. Skripsi. Padang: UNP.
- Nana Sudjana. 2011. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Paradishe Bismi. 2016. *Studi Perbandingan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dengan CTL pada Matapelajaran Sitem Pengendali Kelas XII TITL Di SMK N 5 Padang*. Skripsi. Padang: UNP.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Richard R Hake. 1999. Analyzing Change/Gain Scores. (*Online*), (<http://www.physics.indiana.edu/~sdi/analyzingchange-gain.pdf>), diakses tanggal 27 Februari 2017.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Riko Sulpidi. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Memahami Dasar-Dasar Elektronika (MDDE)*. Skripsi. Padang: UNP.
- Riyanto Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran , Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutirman. 2013. *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.